

Pelatihan Penyusunan RAPBS Dan Laporan Keuangan Pada Pendidikan Sekolah PAUD Di Kecamatan Setiabudi Jakarta Selatan

Supriatiningsih¹, Hidayat Darwis², Lela Nurlela Wati³, Pandaya⁴
STIE Muhammadiyah Jakarta

Penulis korespondensi : nining1975@yahoo.com

Received: 13 March 2022; Revised: 02 April 2022; Accepted: 10 May 2022

DOI: <http://dx.doi.org/10.37905/dikmas.2.2.301-308.2022>

ABSTRAK

Pendidikan dan pembiayaan adalah dua komponen yang saling terkait. Satu sama lain sama pentingnya. Pendidikan tidak bisa berjalan sendiri tanpa biaya, dan pembiayaan dibutuhkan sebagai penunjang untuk memaksimalkan segala aspek dan sumber daya pada proses pembelajaran mencapai tujuan pendidikan. Oleh karena itu, manajemen keuangan pendidikan yang baik menjadi salah satu kunci penunjang keberhasilan tujuan pendidikan tersebut. Pelatihan RAPBS ini dilakukan di Kecamatan Setiabudi Jakarta Selatan dimana diikuti oleh 30 sekolah PAUD dibawah naungan HIMPAUDI Jakarta Selatan. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan solusi kepada sekolah PAUD tentang bagaimana menyusun Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah, bagaimana mengelola manajemen keuangan pendidikan berupa penyusunan laporan keuangan menyangkut dari mana sumber pembiayaan diperoleh, budgeting mengenai bagaimana dana pendidikan di alokasikan dan akuntability tentang bagaimana anggaran yang diperoleh digunakan dan dipertanggungjawabkan.

Kata kunci : Rencana anggaran, pendapatan dan laporan keuangan sekolah

ABSTRACT

Education and financing are two interrelated components. Each other is equally important. Education cannot run alone without costs, and funding is needed as a support to maximize all aspects and resources in the learning process to achieve educational goals. Therefore, good educational financial management is one of the keys to supporting the success of these educational goals. This RAPBS training was conducted in Setiabudi District, South Jakarta, which was attended by 30 PAUD schools under the auspices of HIMPAUDI South Jakarta. This training aims to provide a solution to PAUD schools on how to prepare a School Revenue and Expenditure Budget Plan, how to manage education financial management in the form of preparing financial reports regarding where funding sources are obtained, budgeting on how education funds are allocated and accountability on how the obtained budget is used. and accountable.

Keywords: Budget plan, school income and financial reports

PENDAHULUAN

Dalam Undang-undang tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah salah satu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (UU Nomor 20 Tahun 2003 Bab I Pasal 1 Ayat 14). Pasal 28 ayat 3 menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal berbentuk Taman Kanak-kanak (TK), Raudhatul Athfal atau bentuk lain yang sederajat. Menurut Ayuni & Setiawati (2019) Pendidikan anak usia dini merupakan suatu upaya pembinaan yang memberikan stimulasi perkembangan dan pertumbuhan pada anak usia 0-6 tahun sebelum memasuki jenjang pendidikan dasar, sehingga anak memiliki kesiapan mental dan fisik dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Pelaksanaan pembelajaran ditingkat usia dini memperhatikan beberapa prinsip yaitu belajar melalui bermain, menggunakan lingkungan kondusif serta menggunakan berbagai media edukatif dan sumber belajar.



Gambar : Tim dosen dan peserta pelatihan

Pendidikan anak usia dini sebaiknya memiliki kualitas yang baik dalam mengembangkan pertumbuhan dan perkembangan anak, pendidikan anak usia dini yang memiliki kualitas yang baik dapat dilihat dari segi pengelolaan pendidikan anak usia dini tersebut, jika pola pengelolaan memiliki kualitas yang baik, maka memberikan dampak yang positif pada anak usia dini baik dalam jangka waktu pendek atau panjang (Ho, 2009; Province et al., 2017; Yunita et al., 2020).

Pengelolaan pendidikan anak usia dini merupakan manajemen yang dapat dikelola, diatur, dan diarahkan proses interaksi edukasi antara anak dan guru yang disusun secara teratur, terencana, tersistematis dalam mencapai tujuan lembaga pendidikan anak usia dini (Fatimah & Rohmah, 2016; Munastiwi, 2019; Patimah & Nurhayati, 2020).

Jumlah satuan Pendidikan PAUD di Indonesia 234,774 satuan, sedangkan jumlah satuan PAUD di DKI Jakarta 5,058 satuan dengan rincian sebagai berikut :

No. No.	KABUPATEN/KOTA	TK/RA	KB	TPA	SPS	Total
1	Kab. Kepulauan Seribu	17	1	0	17	35
2	Kota Jakarta Pusat	272	16	8	220	516
3	Kota Jakarta Utara	427	136	3	200	766
4	Kota Jakarta Barat	618	114	2	233	967
5	Kota Jakarta Selatan	669	48	10	400	1,127
6	Kota Jakarta Timur	983	42	9	613	1,647
	TOTAL	2,986	357	32	1,683	5,058

Sumber: : Data Referensi Kemendikbud

Menurut Ban PAUD (2019) RAPBS dibentuk hanya untuk satu tahun anggaran pelajaran mendatang dan terdiri dari 2 bab. RAPBS meliputi semua biaya dan pendapatan yang ada pada rencana anggaran pendapatan dan biaya tahunan, khususnya untuk tahun anggaran mendatang. Pendapatan yang dicantumkan di RAPBS hanya meliputi dana dalam bentuk uang, baik yang akan diterima dan dikelola eksklusif oleh sekolah .

Secara rinci langkah penyusunan RAPBS yaitu ;

1. Inventarisasi kegiatan untuk tahun yang akan datang, baik kegiatan rutin maupun kegiatan pembangunan/pengembangan berdasarkan evaluasi pelaksanaan kegiatan pada tahun sebelumnya, analisis kebutuhan tahun berikutnya, dan masukan dari seluruh warga sekolah maupun komite sekolah.
2. Inventarisasi sumber pembiayaan baik dari rutin maupun pengembangan.
3. Penyusunan Rencana Kegiatan Sekolah (RKS) Yang lengkap berdasarkan langkah point (1) dan (2). Kepala Sekolah membuat tabel RKS yang terdiri dari kolom-kolom nomor urut, uraian kegiatan, sasaran, kolom-kolom perincian dana dari berbagai sumber, dan kolom jumlah. Tabel tersebut diisi sesuai kolom yang ada.

B. Permasalahan

Pendidikan yang dilakukan pada anak usia dini pada hakikatnya adalah upaya memfasilitasi perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak. Perkembangan anak usia dini merupakan pening-katan kesadaran dan kemampuan anak untuk mengenal dirinya dan berinteraksi dengan lingkungannya seiring dengan pertumbuhan fisik yang dialaminya yang harus dikelola secara baik agar tujuan dari pendidikan tersebut dapat mencapai tujuan yang diharapkan

Bersasarkan data yang hasil akreditasi Badan Akreditasi Nasional PAUD dan PNF tahun 2018, dan tahun 2019 tingkat capaian hasil akreditasi untuk delapan standar pendidikan secara Nasional :

STANDAR	2019	2018	2017
1. Kompetensi Lulusan	76,91%	68,27	76,59
2. Standar Isi	76,83%	68,32	77,61

3. Standar Proses	69,55%	75,38	71,19
4. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	78,89%	78,07	79,32
5. Standar Sarana dan Prasarana	77,79%	73,94	78,77
6. Standar Pengelolaan	77,79%	63,13	59,42
7. Standar Pembiayaan	69,46%	59,27	67,65
8. Standar Penilaian	65,52%	68,27	66,00

Sumber : BAN PAUD DAN PNF

Dari data diatas bahwa capaian akreditasi mulai untuk delapan standar pendidikan tahun 2019,2018 dan 2018 secara Nasional masih tergolong rendah dimana capaian nya masih dibawah 80 % ,

Untuk standar Pengelolaan tahun 2019 hanya 77,79% dibanding dengan tahun sebelumnya ada kenaikan, tetapi kenaikannya tidak signifikan, sedangkan untuk standar pembiayaan capaian masih 69,46 % ditahun 2019.

Melihat data diatas dapat disimpulkan bahwa pengelola Pendidikan Anak Usia Dini masih perlu ditingkatkan agar sasaran yang dicapai dapat terwujud. Perwujudan pegelolaan anak usia dini yang baik memenuhi delapan standar pendidikan hanya dapat dilakukan dengan memberikan pelatihan secara terus menerus kepada pengelola satuan pendidikan Paud Anak usia dini.

B. Manfaat Pengabdian kepada Masyarakat

Kompetensi yang diharapkan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah peningkatan kompetensi pengelola satuan Pendidikan PAUD sehingga hasil yang diharapkan adalah semakin baiknya pengelolaan dan terpenuhinya delapan standar Pendidikan



Gambar : Kegiatan pelatihan penyusunan RAPBS

TARGET DAN LUARAN

Target

Kegiatan pengabdian Masyarakat ini adalah pengelola Satuan Pendidikan PAUD dibawah binaan Himpunan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Anak Usia Dini Indonesia (**HIMPAUDI**) *Kecamatan Setia Budi Jakarta Selatan*

HIMPAUDI adalah suatu organisasi independen yang menghimpun unsur pendidik dan tenaga kependidikan anak usia dini. Pendidik anak usia dini adalah tenaga yang berperan menjadi panutan, pembimbing, pengasuh dan fasilitator bagi anak usia dini. Pendidik bagi anak usia dini disebut pendidik (guru).

Populasi jumlah Satuan Pendidikan PAUD di Kecamatan Setiabudi sebanyak 58 Sekolah yang terdiri dari :

No	Kelompok	Negeri	Swasta	Jumlah
1	Taman Kanak-kanak (TK /Raudatul Athfal (RA)	1	26	27
2	Kelompok Belajar (KB)		1	1
3	Tempat Penitipan Anak (TPA	2	1	3
4	Satuan PAUD Sejenis (SPS)		27	27
	Jumlah			58

TK (Taman Kanak-Kanak) adalah Bentuk satuan PAUD yang menyelenggarakan program bagi anak usia 4 sampai dengan 6 tahun secara lebih terstruktur.

KB (Kelompok Bermain) adalah Bentuk satuan PAUD yang menyelenggarakan program bagi anak usia 2 sampai dengan 4 tahun dengan toleransi sampai dengan 6 tahun, jika di tempat tersebut belum tersedia layanan TK.

TPA (Taman Penitipan Anak) adalah Bentuk satuan PAUD yang menyelenggarakan program pendidikan dan pengasuhan bagi anak usia 3 bulan sampai dengan 6 tahun.

SPS (Satuan PAUD Sejenis) adalah Bentuk-bentuk layanan PAUD lainnya yang penyelenggaraannya dapat diintegrasikan dengan berbagai layanan anak usia dini yang ada di masyarakat seperti Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu), BKB (Bina Keluarga Balita), TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an), TAPAS (Taman Pendidikan Anak Soleh), SPAS (Sanggar Pendidikan Anak Soleh), Bina Anaprasa, PAK (Pembinaan Anak Kristen), BIA (Bina Iman Anak Katolik), dan semua layanan anak usia dini yang berada di bawah binaan lembaga agama lainnya; serta semua kelompok layanan anak usia dini yang berada di bawah binaan organisasi wanita/organisasi kemasyarakatan. Salah satu bentuk program SPS adalah Pos PAUD, yaitu program PAUD yang diintegrasikan dengan layanan Posyandu dan BKB.

Jumlah peserta yang akan mengikuti kegiatan ini sebanyak 30 orang, dimana sebarannya diserahkan sepenuhnya kepada Pengurus HIMPAUDI Kecamatan Setiabudi Jakarta Selatan.

Keluaran

Pengelola lembaga perlu untuk terus didorong meningkatkan standar layanan yang meliputi standar tingkat pencapaian perkembangan, standar isi, standar proses, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, serta standar penilaian pendidikan.

Dalam kegiatan pelatihan ini diharapkan pegelora PAUD dapat meningkatkan kemampuan sesuai dengan RAPBS :

1. Manajerial pengelola
2. Pengelolaan Keuangan
3. Penyusunan Laporan Keuangan.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan sebagai upaya pemberdayaan Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammdiyah Jakarta yang memiliki kemampuan manajerial dan pelaporan keuangan.

Metode yang akan digunakan dalam kegiatan ini adalah “

- Ceramah
- Diskusi
- Peragaan
- Pelatihan
- Pendampingan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persiapan pelaksanaan kegiatan pengabdian sekolah PAUD kecamatan Setiabudi Jakarta Selatan sudah dilaksanakan sejak awal Maret 2022 terkait pengurusan izin dan keterlibatan mitra dalam pengabdian. Tujuan utama dari pengabdian pada masyarakat kali ini adalah untuk memberikan pelatihan penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah dan penyusunan laporan keuangan sekolah. Kegiatan ini pengabdian dilakukan pada tanggal 04 Maret 2022, dihadiri oleh pengurus dan pendidik sekolah PAUD kecamatan Setiabudi Jakarta Selatan yang diselenggarakan di kampus STIE Muhammadiyah Jakarta.

Dalam hal ini kami memberikan pemaparan tentang apa itu RAPBS dan bagaimana menyusun laporan keuangan berkaitan dengan laporan penerimaan dan laporan pengeluaran dengan menggunakan media laptop dengan aplikasi Excel yang sederhana. Permasalahan yang dihadapi oleh pengurus dan pendidik PAUD adalah :

1. Pengurus dan pendidik banyak yang belum memahami apa itu RAPBS .
Solusi : Memberikan materi tentang RAPBS sehingga pengurus dan pendidik mengerti dan memahami tentang RAPBS
2. Pengurus dan pendidik tidak mengerti dan memahami bagaimana membuat laporan penerimaan dan pengeluaran secara sederhana.
Solusi : Memberikan pelatihan dan pendampingan membuat laporan keuangan khususnya laporan penerimaan dan pengeluaran secara sederhana melalui aplikasi Excel.

3. Pengurus dan pendidik tidak mengerti dan memahami bagaimana membuat laporan keuangan secara sederhana.
Solusi : Memberikan pelatihan dan pendampingan membuat laporan keuangan dari transaksi, jurnal, buku besar, neraca lajur sampai neraca, laba rugi secara sederhana melalui aplikasi Excel.
4. Pengurus dan pendidik tidak mengerti dan memahami tentang bukti pendukung berupa dokumen kwintansi untuk penerimaan dan bon pembelian yang merupakan lampiran yang harus disertakan pada saat penerimaan dan pengeluaran uang terkait dengan kegiatan sekolah.
Solusi : memberikan pelatihan dan pendampingan dalam pengarsipan dokumen pendukung (kwitansi penerimaan, bon pembelian).

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim pengabdian bersama dengan pengurus sekolah PAUD kecamatan Setiabudi Jakarta selatan, dengan capaian 100% menghasilkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Kegiatan pelatihan penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah merupakan dan laporan keuangan sekolah merupakan salah satu upaya yang dilakukan guna meningkatkan pengetahuan dan kemampuan baik pengurus dan pendidik dalam menyajikan RAPBS sesuai dengan ketentuan.
2. Memberikan solusi atas permasalahan yang terjadi guna memperbaiki sistem yang selama ini di jalankan.

SARAN

Berdasarkan pencapaian kegiatan pengabdian ini merumuskan saran sebagai berikut :

1. Kegiatan pengabdian seperti ini dapat dilakukan secara rutin baik di lokasi yang sama maupun di lokasi yang berbeda dengan sasaran pengurus atau pendidik sekolah PAUD yang benar-benar membutuhkan informasi dan pengetahuan mengenai teknik RAPBS.
2. Adanya kegiatan lanjutan yang berupa pelatihan dan workshop yang sejenis diselenggarakan secara periodik sehingga dapat meningkatkan kemampuan pengurus dan pendidik juga bagi tim dosen.
3. Waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian perlu ditambah agar tujuan kegiatan dapat tercapai sepenuhnya, tetapi dengan konsekuensi penambahan biaya pelaksanaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada LPM STIE Muhammadiyah Jakarta yang telah memberikan dukungan dan mendanai kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, sehingga dapat terlaksana dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional, beserta segala ketentuan yang dituangkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional;

Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;

Yunita, W., Utami, D., Jamaris, M., & Meilanie, S. M. (2020). Evaluasi Program Pengelolaan Lembaga PAUD di Kabupaten Serang Abstrak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 67-76. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.259>

Fatimah, D. F., & Rohmah, N. (2016). Pola Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini di PAUD Ceria Gondangsari Jawa Tengah. *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(November), 247-273. <https://doi.org/doi.org/10.14421/manageria.2016.12-05>

Kemendikbud, Data Refrensi ;

<https://referensi.data.kemdikbud.go.id/index21.php?kode=010000&level=1>

BAN PAUD dan PNF, Kebijakan BAN PAUD dan PNF Tahun 2019